
PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA Tbk Periode 2014 – 2023

Difa Nur Adila¹, Siti Nurcahayati²,

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

difaadilaa@gmail.com¹, dosen02356@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Kalbe Farma Tbk. Uji yang digunakan berupa uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($t = 0,456$; $p = 0,662 > 0,05$), sedangkan EPS tidak menunjukkan pengaruh signifikan ($t = 1,803$; $p = 0,114 > 0,05$). Uji F simultan mengindikasikan bahwa NPM dan EPS secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ($F = 1,689$; $p = 0,252 > 0,05$). Koefisien determinasi Adjusted R^2 sebesar 0,570 menunjukkan bahwa 57% variasi harga saham dijelaskan oleh NPM dan EPS, sementara 43% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen perusahaan mengenai pentingnya pengelolaan profitabilitas dalam mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) on the stock price of PT Kalbe Farma Tbk during the period 2014-2023. The method used is multiple linear regression with secondary data taken from the annual financial reports published by PT Kalbe Farma Tbk. The test used is a classical assumption test, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation with the help of SPSS Version 26. The results of the analysis show that NPM does not have a significant effect on stock prices ($t = 0.456$; $p = 0.662 > 0.05$), while EPS does not show a significant effect ($t = 1.803$; $p = 0.114 > 0.05$). The simultaneous F test indicates that NPM and EPS together do not have a significant effect on stock prices ($F = 1.689$; $p = 0.252 > 0.05$). The Adjusted R^2 coefficient of determination of 0.570 indicates that 57% of the stock price variation is explained by NPM and EPS, while 43% is influenced by other factors. This finding provides important insights for investors and company management regarding the importance of profitability management in influencing stock prices.

Keywords: *Net Profit Margin, Earning Per Share and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar saham memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian modern sebagai jembatan antara pihak-pihak yang memiliki surplus dana dan yang membutuhkan dana untuk investasi serta pengembangan bisnis. Dalam konteks pasar modal, saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling populer, menawarkan potensi keuntungan berupa capital gain dan dividen. Kinerja fundamental suatu perusahaan, termasuk Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS), adalah dua indikator utama dalam mengevaluasi kelayakan investasi saham.

Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk tidak hanya berkontribusi secara signifikan dalam sektor kesehatan, tetapi juga menjadi salah satu acuan bagi pergerakan harga saham di industri tersebut. Namun, data menunjukkan bahwa harga sahamnya selama periode 2014-2023 mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan kinerja fundamental perusahaan, seperti yang terindikasi dari NPM dan EPS. Fenomena ini menarik perhatian, terutama karena ketidaksesuaian antara teori ekonomi dan praktik nyata di pasar modal, mengingat bahwa seharusnya peningkatan dalam NPM dan EPS dapat memicu peningkatan harga saham.

Situasi ini semakin kompleks dengan adanya faktor-faktor eksternal, seperti inflasi, suku bunga, dan regulasi pemerintah yang dapat memengaruhi persepsi investor. Di samping itu, aspek psikologis dan perilaku investor, seperti rumor dan spekulasi, juga turut berkontribusi pada pergerakan harga saham yang tidak selalu mencerminkan nilai fundamental perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham. Seperti yang dilakukan oleh (Azhari dkk, 2024), NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Namun, pada penelitian (Shelby Virby dkk, 2023) variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa hasil NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan pada *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa hasil EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berikut adalah data keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2014 – 2023 yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan:

Tabel 1. Data Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma periode 2014-2023

No	Tahun	NPM %	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	2014	12,22	44,04	1.830
2	2015	11,50	42,75	1.320
3	2016	12,13	49,06	1.515
4	2017	12,16	51,27	1.690
5	2018	11,85	52,41	1.520
6	2019	11,21	53,47	1.620
7	2020	12,11	58,30	1.480
8	2021	12,31	67,91	1.615
9	2022	11,92	72,71	2.090
10	2023	9,12	59,81	1.610

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan grafik perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) PT Kalbe Farma Tbk periode 2014–2023, kedua variabel menunjukkan dinamika berbeda. NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Dalam data, NPM menunjukkan tren penurunan yang signifikan: dimulai dari 12,22% pada tahun 2014 dan mencapai 12,31% pada tahun 2021, namun menurun tajam menjadi 9,12% pada tahun 2023. Penurunan NPM ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa perusahaan menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatnya biaya operasional, persaingan yang ketat di industri farmasi, dan faktor eksternal seperti inflasi dan fluktuasi nilai tukar.

Meskipun perusahaan relatif stabil dalam mempertahankan penjualan, penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya tidak sepenuhnya terefleksikan dalam NPM. Sebagai dampaknya, margin keuntungan yang diperoleh mungkin stagnan atau bahkan menurun dalam jangka panjang, yang berpotensi mengurangi daya tarik bagi investor.

EPS menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham yang beredar. Data menunjukkan bahwa EPS meningkat secara signifikan dari Rp 44,04 di tahun 2014 menjadi puncaknya Rp 72,71 pada tahun 2022, menunjukkan pertumbuhan laba yang baik. Namun, pada tahun 2023, EPS turun menjadi Rp 59,81

Kenaikan yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan bersih, terutama pada masa pasca-pandemi ketika kebutuhan produk kesehatan meningkat. Penurunan di tahun 2023, meskipun masih lebih tinggi dari tahun sebelum 2020, menandakan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan yang perlu diperhatikan oleh investor. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perlambatan ekonomi, kenaikan biaya bahan baku, dan persaingan pasar yang semakin intens.

Harga saham bervariasi, dengan penurunan drastis dari Rp 1.830 di 2014 menjadi Rp 1.320 di 2015, dan mengalami kenaikan hingga 2.090 Rp pada 2022. Namun, di 2023, harga kembali menurun menjadi Rp 1.610, menunjukkan normalisasi pasar setelah lonjakan sebelumnya.

Secara keseluruhan, meskipun EPS menunjukkan pertumbuhan yang positif, penurunan NPM dan harga saham di 2023 mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap faktor-faktor eksternal dan pengelolaan biaya yang efektif. Dengan demikian, kinerja fundamental perusahaan tidak selalu selaras dengan persepsi pasar, menegaskan pentingnya analisis yang holistik untuk investor.

KAJIAN TEORI

1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2019) *Net Profit Margin* merupakan ukuran kemenangan dengan membandingkan antara laba bersih dibandingkan dengan penjualan.

2. Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2015) menyatakan bahwa *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

3. Harga Saham

Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan nya (Aziz, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan penelitian di mana data yang digunakan adalah dalam bentuk yang dapat dihitung atau angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Penelitian ini dilakukan di PT Kalbe Farma Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan, serta informasi pasar saham yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber data keuangan lainnya. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari – Juni 2025. Data yang diambil ialah berupa laporan keuangan dan harga saham (Closing Price) tahun 2014 – 2023 pada PT Kalbe Farma Tbk.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa diteruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F. Untuk pengumpulan data, digunakan beberapa teknik, penelitian ini metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis.

Semua metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akan mendukung tujuan penelitian Anda dengan baik dan benar.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Analisis Statistik Deskriptif

berikut adalah hasil data statistik deskriptif yang ada di tabel 1, dibawah ini.

Tabel 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA_SAHAM	10	1320	2090	1629.00	210.776
NPM	10	9.12	12.31	11.6530	.95408
EPS	10	43.89	74.16	55.9960	9.64357
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan Uji Analisis Statistik Deskriptif, harga saham PT Kalbe Farma Tbk memiliki rata-rata Rp1.629, dengan nilai minimum Rp1.320 dan maksimum Rp2.090, serta standar deviasi 210,776. Ini menunjukkan perbedaan harga yang signifikan. Net Profit Margin (NPM) rata-rata

11,65% dengan standar deviasi 0,954, mengindikasikan stabilitas profitabilitas. Earning Per Share (EPS) rata-rata Rp55,99 dan standar deviasi 9,643 menunjukkan variabilitas laba per saham yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan metode analisis uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Hasil *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	172.09736610
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.127
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 2, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

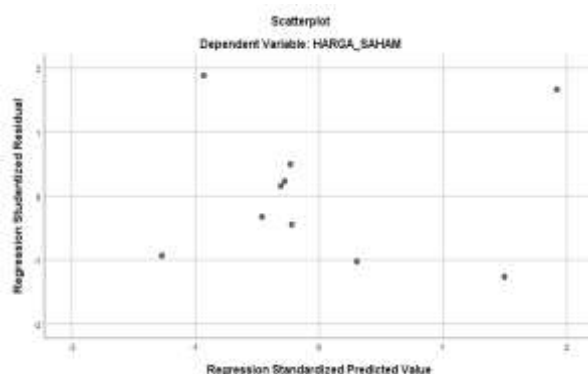
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	548.487	902.491		.608	.563	
	NPM	33.277	68.288	.151	.487	.641	.997 1.003
	EPS	12.371	6.756	.566	1.831	.110	.997 1.003

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan tabel 3 diatas, Dari analisis Multikoleniaritas dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Tolerance untuk setiap variabel adalah 0,997, dan nilai VIF mencapai 1,003. Karena nilai Tolerance > dari 0,10 dan VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu, masing-masing variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang erat satu sama lain, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk analisis regresi.

D. Uji Heteroskedatisitas



Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar ini, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal pada sumbu nol, dan tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas (seperti pola yang melebar, menyempit, atau bergelombang). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model ini dapat dianggap memenuhi prinsip homoskedastisitas.

E. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.325	.133	.11624	2.158

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM

b. Dependent Variable: ln_HS

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan hasil uji *durbin-watson* pada tabel 5 diatas. Dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,158 dengan nilai batas bawah (dL) sebesar 0,88 dan batas atas (dU) sebesar 1,54, diperoleh bahwa nilai DW berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ ($1,54 < 2,158 < 2,46$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokorelasi.

F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	548.487	902.491		.608	.563		
NPM	33.277	68.288	.151	.487	.641	.997	1.003
EPS	12.371	6.756	.566	1.831	.110	.997	1.003

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat diperoleh kesimpulan nilai analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta yang bernilai 548,487 menunjukkan bahwa *ketika Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berada pada nol.
2. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* tercatat 68,288 yang mengindikasikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pengaruh tersebut bersifat negatif, di mana peningkatan NPM malah cenderung menurun pada harga saham.
3. Di sisi lain, *Earning Per Share* memiliki koefisien sebesar 12,371, yang mengindikasikan

bahwa EPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam model ini. Berdasarkan tabel koefisien regresi, diperoleh Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 548,487 - 33,277 X_1 + 12,371 X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = *Net Profit Margin*

X₂ = *Earning Per Share*

G. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.766	.538		12.585	.000		
	NPM	.019	.041	.142	.456	.662	.997	1.003
	EPS	.007	.004	.561	1.803	.114	.997	1.003

a. Dependent Variable: ln_HS

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai signifikansi NPM menunjukkan nilai sebesar 0,662 > 0,05 dan nilai thitung 0,456 < ttabel 2,365. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai signifikansi EPS menunjukkan nilai sebesar 0,114 > 0,05 dan nilai thitung 1,803 < ttabel 2,365. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.046	2	.023	1.689	.252 ^b
	Residual	.095	7	.014		
	Total	.140	9			

a. Dependent Variable: ln_HS

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM

Sumber: data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai f-hitung < f-tabel yaitu 1,689 < 4,74 dan nilai signifikan melebihi dari syarat signifikan yaitu 0,252 > 0,05 maka hipotesis nol (H₀) diterima. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian bahwa NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.325	.133	.11624	2.158

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM

b. Dependent Variable: ln_HS

Sumber : Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26.00 (2025)

Berdasarkan nilai R Square yang tertera adalah 0,570, yang berarti 57% diperoleh melalui perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus ($R^2 \times 100\%$). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu harga saham sebesar 57%. Sementara itu, sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Net Profit Margin (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,456 lebih rendah dari t tabel ($0,456 < 2,365$) signifikansi 0,662 lebih besar dari nilai signifikan ($0,662 > 0,05$) (dengan derajat kebebasan $df = 7$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham secara parsial.

B. Pengaruh Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,803 lebih rendah dari t tabel ($1,803 < 2,365$) signifikansi 0,114 lebih besar dari nilai signifikan ($0,114 > 0,05$) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham secara parsial.

C. Pengaruh Net Profit Margin (X₁), Earning Per Share (X₂) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian data menggunakan ANOVA diperoleh bahwa nilai f-tabel lebih besar dari f-hitung ($1,689 > 4,74$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,252 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,252 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini

Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil t hitung yang lebih kecil dari nilai t tabel ($0,456 < 2,365$) dan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,662 > 0,050$.

Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dapat dibuktikan dari t hitung lebih besar dari t tabel atau ($1,803 > 2,35$) dan nilai probabilitinya lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu $0,114 < 0,050$.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham yang dilakukan dengan uji f. Dapat disimpulkan bahwa keduanya secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 dengan nilai f hitung $1,689 < 4,74$ dan pada tingkat signifikansi $0,252 > 0,05$.

Pada hasil koefisien determinasi (Adjusted R-Square) variabel *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* sebesar 0,570. dari kedua variabel independen tersebut memiliki kontribusi sebesar 57% terhadap variabel dependen harga saham, sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan variabel lain belum diketahui mempengaruhi variabel Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Prenada Media Group.
- Ghozali, I. (2018 (Edisi 9)). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015-2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hatmawan, S. R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh debt to Asset Ratio (DAR), long term debt to equity ratio (LTDER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12 (2).
- Irhan, F. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi* . Malang: UB Press, Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)*.
- Massie, J. L. (2019). *The Essentials of Management*. Prentice Hall.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andy Offset, CV.
- Noor, H. F. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rini Astuti, d. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudana, I. M. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi 3)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wachowicz, H. d. (n.d.). *Fundamentals of Finance Management* . Pearson Education.
- Azhari, Azhari, Miyv Fayzhall, Yayah Yulia, and Adi Yanto. 2024. "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk." *Journal Of Communication Education* 18(2): 49–56.
- Dewi, Iriana Kusuma, and Dede Solihin. 2020. "Pengaruh Current Ratio Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 2(2): 183.
- Diana, D., & Nurcahayati, S. (2025). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(5), 581-591.
- Dwi Noviyanti, Anisah, and N Rusnaeni N Rusnaeni. 2021. "PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk." *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 9(1): 20.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ririn Dwi Jayanti. 2019. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha." *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 2(2): 125–42.
- Hervita Nenobais, Audrey, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe. 2022. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4(1): 10–22.
- Majdudah, Gina Sa'adatul, Rita Tri Yusnita, and Titin Patimah. 2024. "Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT. Lippo Karawaci Tbk. (Periode 2014-2023)." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 1(1): 1–12.
- Maymunah, Fira, and Sari Karmiyati. 2024. "Pengaruh *Earning Per Share* Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022." *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 4(1): 38–48.

- Monalisa, Uhki, and Budi Santosa. 2022. "Pengaruh Strategi Emotion-Focused Coping Terhadap Pengelolaan Stres Akademik Mahasiswa Penyusun Skripsi IAIN Bukittinggi." *Indonesian Research Journal On Education* 2(3): 947–56.
- Rifaiyah, Nur Dini, and Nasrulloh Nasrulloh. 2024. "Halal Labels , Branding , and Price : Their Impact on Purchasing Decisions for Scarlett Products." 1(2): 96–111.
- Saputra, Rezi Tri Febriani, Anja Fajri, Riri Hanifa. 2024. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022." *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* 2(2): 577–96. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/No.+37.pdf.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif/ Prof. Dr. Sugiyono*. Edisi ke 3. Bandung: Alfabeta.
- Suryawuni, Suryawuni et al. 2022. "Pengaruh *Net Profit Margin*, Return on Asset, Current Ratio Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(1): 95–106.
- Takaful, Bayu, and Risal Rinofah. 2021. "Pengaruh Return on Equity, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018." *Jurnal Ekobis Dewantara* 4(1): 11–19.
- Triyanti, Ni Komang, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2021. "Pengaruh NPM, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI." *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12(2): 635–46.
- Violita Magdalena Sing, Andreas Rengga, and Maria Silvana Mariabel Carcia. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Puskopdit Swadaya Utama." *Jurnal Projemen UNIPA* 9(3): 54–69.
- Virby, Shelby, and Gigis Al Wani. 2022. "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Return On Assets (ROA) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah .Tbk." *JURNAL SeMaRaK* 5(3): 122–36.
- Wahyudi, Tri, Erwin Budi Setyawan, and Rina Mawarni Muji Astuti. 2025. "Prima Ekonomika , Vol . 16 No 1 , Maret 2025 ISSN : 2087-0817 Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode Fatimah , Ariyani Paulina Djami Raga Politeknik)." 16(1): 25–49.
- www.idx.co.id
- https://id.investing.com/equities/kalbe-farma-tb-historical-data?utm_source=chatgpt.com